

ABSTRAK

Perkembangan motorik halus belum optimal seperti pada saat melihat buku gambar ditemukan anak yang mewarnai masih keluar pola gambar dan anak diminta untuk meniru tulisan sesuai dengan pola yang sudah diberikan oleh pengajar tetapi masih ditemukan tulisan yang masih keluar pola. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh bermain *origami* terhadap perkembangan motorik halus anak usia prasekolah 3-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 38 Surabaya.

Desain penelitian menggunakan *pre eksperiment* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Populasinya adalah anak usia 3-6 tahun sebesar 18 responden dengan sampel 17 responden dan menggunakan *simple random sampling*. Variabel *independent* yaitu permainan *origami* dan variabel *dependent* yaitu perkembangan motorik halus anak. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi data dan dianalisa dengan uji *Wilcoxon* dengan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (52,9%) *pre test* memiliki perkembangan motorik halus *Suspect* dan hampir seluruhnya (94,1%) *post test* memiliki perkembangan motorik halus normal. Berdasarkan uji statistik didapatkan nilai $=0,002 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh bermain *origami* terhadap perkembangan motorik halus.

Simpulan penelitian ini adalah hampir seluruhnya anak memiliki perkembangan motorik halus normal sesudah diberikan permainan *origami*. Sarannya terhadap profesi keperawatan terapi bermain *origami* dapat menjadi salah satu asuhan keperawatan dalam mengoptimalkan perkembangan anak

Kata kunci : Bermain *origami*, Perkembangan motorik halus